



PKB Linmas Beri Pelatihan Kebakaran

Ibu Rumah Tangga pun Dilatih Jadi Relawan Pemadam Kebakaran

Keberanian melawan kobaran api, bukan milik para petugas pemadam kebakaran saja. Ibu-ibu rumah tangga di Yogyakarta ternyata cukup berani melawan panasnya api, bahkan berkomitmen menjadi relawan pemadam kebakaran di kampungnya masing-masing.

SEORANG ibu rumah tangga berusia 54 tahun, Tri Mulyono, terlihat cekatan menggulung selang dan nozzle milik petugas PKB Linmas. Dengan mengenakan kaos dan sepatu olahraga, wanita paruh baya itu begitu bersemangat bahu membahu bersama rekan-rekannya memadamkan kobaran api yang menjilat-jilat.

Gulungan selang sepanjang 20 meter dengan berat mencapai 20 kg, tak menghalanginya untuk tetap bertugas memadamkan api yang berkobar pada dua tong besar



yang disediakan. Bersama rekan-rekannya, ia menyambungkan selang ke sumber air, memadamkan api dengan tekanan air yang begitu besar serta menggulung selangnya hingga rapi kembali.

"Baru pertama kali ini memadamkan api, tidak sulit ternyata. Berikutnya, kami harus siap membantu menangani kebakaran di kampung," ucap Tri dijumpai usai mengikuti pelatihan dan simulasi kebakaran, Jumat (29/3).

Ibu-ibu ini mendapatkan pelatihan penanganan ke-

FIBER/SELVA/ESA EKASANTI

SEMPROT - Sejumlah ibu rumah tangga sedang berlatih memadamkan api menggunakan nozzle milik petugas pemadam kebakaran.

bakaran oleh tim penyuluh dari Kantor Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Per-

lindungan Masyarakat (PKB Linmas) Kota Yogyakarta di Kompleks Balai Kota Yog-

yakarta, Jumat (29/3).

Dalam simulasi tersebut, Tri hadir bersama belasan warga Cokrodirjan, RT 43 RW 15 Suryatmajan, Kecamatan Danurejan lainnya. Secara bergantian, mereka diajarkan tentang penanganan kebakaran yang mungkin terjadi di seluruh penjuru kota. Mulai dari pemadaman api dengan menggunakan karung basah, maupun pemadaman dengan peralatan pemadam kebakaran antara lain, selang, nozzle dan hidrant.

Seorang ibu rumah tangga lainnya, Retno Prihatiningsih (43) menyatakan antusiasnya mengikuti kegiatan itu. "Memang cukup berat, tapi pelatihan ini mampu memberikan kemampuan mengantisipasi kebakaran. Sebagai ibu rumah tangga, kami kerap kali berhadapan dengan resiko kebakaran terutama dari kompor meledak," paparnya.

Sementara itu, petugas penyuluh kebakaran Kantor PKB Linmas Kota Yogyakarta, Muji Raharja, menjelaskan, pelatihan relawan dari berbagai elemen masyarakat sudah diselenggarakan selama lima tahun terakhir. Nyatanya, keterlibatan masyarakat tersebut mampu menekan kebakaran di Kota Yogyakarta.

Selama 2013, hanya terjadi lima kasus kebakaran kecil yang disebabkan konsleting listrik atau trafo meledak. Jumlah kasus kebakaran tersebut semakin berkurang selama tiga tahun terakhir.

"Padahal sebelumnya, banyak sekali kejadian kebakaran karena kompor meledak maupun konslet," ujar Muji dijumpai usai pelatihan.

Selain menggalakkan pe-

latihan pemadaman kebakaran di kalangan ibu rumah tangga, pihaknya juga aktif menggelar pelatihan rutin untuk kalangan pelajar, pegawai Pemerintahan Kota Yogyakarta, ibu-ibu PKK maupun komunitas-komunitas masyarakat. Dalam sekali pertemuan, biasanya mereka akan mengundang 50 peserta sekaligus. "Targetnya kami bisa melatih 750 orang setiap triwulannya," imbuhnya.

Pelatihan tersebut sekaligus memberikan pembekalan kepada warga agar bisa memanfaatkan hidrant kering yang telah disediakan di sejumlah kampung padat penduduk. Dengan demikian, masyarakat bisa bergerak lebih sigap sembari menunggu kehadiran petugas pemadam kebakaran di lokasi kejadian. (esa ekasanti)

1.

2.

3.

4.

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005